BAB IV

INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

A. Analisis data

Dalam sebuah penelitian diharapkan akan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah data yang kemudian dianalisis dengan teknik dan metode yang telah ditentukan. Dalam bab ini akan disajikan pembahasan hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan tahap untuk menelaah data yang diperoleh dari beberapa informan yang telah dipilih selama penelitian berlangsung. Selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran dari hasil temuan penelitian. Analisis data ini telah dilakukan sejak awal penelitian dan bersamaan dengan proses pengumpulan data dilapangan.

Proses pembentukan persepsi dimulai dengan penerimaan stimulus dari berbagai sumber melalui panca indera yang dimiliki, setelah itu diberikan respon sesuai dengan penilaian dan pemberian arti terhadap rangsang lain. Setelah diterima rangsangan atau data yang ada kemudian diseleksi. Untuk menghema perhatian yang digunakan rangsangan-rangsangan yang telah diterima diseleksi lagi untuk diproses pada tahapan berdasarkan bentuk sesuai dengan rangsangan yang telah diterima. Setelah data diterima dan diatur,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses selanjutnya individu menafsirkan setelah data yang diterima dengan berbagai cara. Dikatakan telah terjadi proses persepsi setelah data atau rangsang tersebut berhasil ditafsirkan.

Pada era globalisasi saat ini, informasi menjadi sangat berharga dan menjadi titik tolak perkembangan dan kemajuan suatu masyarakat. Teknologi informasi menawarkan peluang bagi upaya peningkatan kecepatan dan efisiensi kerja. Pada zaman dahulu, ketika teknologi informasi belum berkembang seperti saat ini sulit sekali untuk mendapatkan informasi dari tempat-tempat yang jaraknya ratusan kilometer. Belum ada media komunikasi dan informasi yang dapat dengan cepat menyampaikan informasi dari tempat yang berjauhan.

Komunikasi dan informasi masih dibatasi oleh ruang dan waktu. Akan tetapi, pada saat ini, untuk mendapatkan informasi dari tempat yang jauh diperlukan waktu singkat. Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan sangat pesat. Berbagai media komunikasi bibuat untuk semakin memudahkan kehidupan masyarakat.

Social media adalah media online yang mendukung interaksi sosial. *Social media* menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain : Blog, Twitter, Facebook dan Wikipedia. Banyak pengguna *Social media* diberbagai Negara. Dilansir dari data November 2015 *wearesocial.net* terdapat 3,25 miliar orang menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media Internet, Angka tersebut naik dari yang tadinya hanya 3,17 miliar pada data bulan Agustus 2015.

Sumber : www.wearesocial.net

Sedangkan untuk Negara Indonesia pengguna Internet mencapai 88,1 juta pengguna. 79 juta diantaranya merupakan pengguna *social media* aktif. Angkat tersebut menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara pengguna teraktif di *social media*.

Sumber : www.wearesocial.net

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwa pengguna terbesar dan aktif *social media* berasal dari Negara Indonesia. Mayoritas penduduk Indonesia menggunakan *Social media* untuk berbagai hal mulai dari chating, upload foto, share berita dan lain – lain. Berikut infografis beberapa *social media* yang digunakan oleh berbagai kalangan berdasarkan umurnya :

Sumber : www.dailysocial.id

Beberapa layanan *social media* besar seperti Facebook mematok 13 tahun sebagai umur minimal untuk dapat terdaftar di layanannya. Di umur ini tendensi pengguna masih sebatas sebagai hiburan. Facebook mendominasi dengan porsi yang begitu besar, baik untuk wanita ataupun laki-laki. Hal ini dikarenakan Facebook memiliki segudang layanan permainan yang dapat diakses secara online.[100]

[100] https://dailysocial.id/post/penggunaan-media-sosial-di-indonesia-mulai-tersegmentasi-berdasarkan-kebutuhan/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di usia remaja, 16-18 tahun, anak-anak sudah mulai sadar dengan update informasi, minimal berdasarkan apa yang mereka suka. Dalam grafik terlihat bahwa porsi Facebook menurun penggunaannya, banyak yang beralasan bahwa mereka mulai meninggalkan lantaran orang tua juga kini menggunakan Facebook. Penggunaan LINE dan Twitter bertumbuh, karena dari sini disajikan tidak hanya media komunikasi, tapi pengguna dapat memperbarui informasi.

Di rentang umur 19-25 tahun Twitter begitu mendominasi. Tak diragukan lagi, karena laju informasi yang begitu cepat, dengan satu sentuhan banyak informasi yang dapat diperloleh terkait berbagai update terkini di dunia. LINE dan WhatsApp bersanding sebagai layanan berkomunikasi aktif. Sedangkan di usia 22-25 tahun hadirnya Path juga mengindikasikan bahwa kini remaja mulai memilah antara lingkungan yang terlalu umum dan lingkungan personal. Beberapa *social media* baru juga hadir di sini. Namun terlihat perbedaan antara sebelum dan sesudah 20 tahun. Setelah 20 tahun penggunaan *social media* terlihat terkategorikan dengan kebutuhan pribadi. Selain Path untuk lingkungan pribadi tadi, hadirnya LinkedIn juga mengindikasikan pemisahan urusan komunikasi profesional.

Usia dewasa dimasukkan ke dalam rentang 25-44 tahun. Di sini Facebook kembali memiliki penetrasi yang tinggi. Dan rata-rata memanfaatkannya untuk berkomunikasi dalam grup. Sedangkan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi WhatsApp lebih mendominasi, karena penggunaan yang lebih mudah untuk menggantikan layanan SMS. Di usia ini profesi juga mulai matang, personal branding di dunia maya menjadi perhatian, sehingga LinkedIn mulai terjaga di usia ini. Komunikasi dengan lingkungan pribadi juga semakin memiliki porsi yang meningkat. Termasuk penggunaan *social media* berbagi foto, karena momen yang akan dibagikan jauh lebih banyak, seperti membagikan foto anak, liburan dan sebagainya.

Banyaknya pilihan media sosial memang menjadi keuntungan tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Fungsi dan fasilitas berbeda dapat menjadi pertimbangan dalam memilih layanan yang digunakan. Dalam penelitian ini penggolongan informan berdasarkan rentang usia dan jenis kelamin.[95]

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa persepsi tentang *social media* yang dikemukakan oleh masyarakat sub urban berdasarkan rentang usia, pendidikan dan pekerjaan mereka. . Dari penelitian yang telah dilakukan dapat di gambarkan sebagai berikut :

UMUR	MEDIA	FUNGSI MEDIA	WAKTU PENGGUNAAN
17-20 tahun	Facebook dan Twitter	Untuk menambah teman, komentar dengan teman, upload foto.	± 5 kali dalam kurun waktu tak terbatas.
21-30 tahun	Facebook, Twitter dan Instagram	Untuk mencari info, upload foto, berkomunikasi dengan teman di sosmed.	± 4 kali dalam sehari kira-kira per 1 jam.

[95] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31-40 tahun	Facebook dan Twitter	sebagai media aktif yang sangat dibutuhkan seiring perkembangan zaman serta sebagai alat untuk berkomunikasi dengan kerabat serta penunjang untuk mengisi waktu luang dan untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.	± 2 kali dalam sehari, tergantung kesibukan.

Berikut adalah penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan :

1. Persepsi masyarakat sub urban terhadap *social media* dalam rentan umur 17 – 20 tahun

   Pada usia 17 – 20 tahun ini terdapat 3 informan dalam penelitian ini, antara lain Saudara Rizky, Kholis dan Indra. Menurut ketiga informan, mereka mendefinisikan *social media* adalah bahwasanya *social media* adalah media internet yang merupakan dunia maya dan menghubungkan seseorang dengan orang lain tanpa harus bertatap muka. Dalam *social media* menurut mereka berbagai kemudahan yang mereka dapatkan seperti untuk sharing informasi, upload foto dalam *social media* yang mereka gunakan, update status yang mengutarakan isi hati serta untuk mencari teman agar terjaring berbagai komunikasi dengan orang lain. Hal ini dibuktikan dengan pendapat yang diutarakan oleh saudara Rizky "*social media* kan facebook, twitter, path, sama instagram itu kan mass..jadi ya *social media* itu dunia maya yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghubungkan kita dengan orang lain tanpa harus bertatap muka mas..”[96]

Penggunaan Facebook lebih dominan pada umur ini, terbukti dengan penelitian yang menunjukkan bahwa mereka lebih memilih facebook sebagai *social media* yang mereka gunakan karena selain kemudahan untuk penggunaannya juga mereka di pengaruhi oleh teman – teman terdekat untuk menggukan *social media* tersebut. Hal ini dibuktikan dengan pendapat saudara Indra “*social media* itu media yang menggunakan internet mas..ya kita bisa sharing informasi,upload foto update status,cari teman semua ada di *social media* mas..”[97]

Selain itu mereka mendapatkan berbagai manfaat dari *social media* yang mereka gunakan seperti mereka dapat menambah informasi yang mereka dapatkan dari *social media* dibuktikan dengan pendapat saudara Kholis “untuk berbagi informasi dan menambah wawasan mas..wawasannya seperti kalo ada info seputar hal – hal unik yang ada disekitar kita yang kita belum ketahui sebelumnya mas..”[98].

a. Intensitas penggunaan *social media* dalam berkomunikasi

Intensitas merupakan seberapa lama dan sering pengguna media sosial meluangkan waktunya untuk menggunakan media sosial.

[96] Hasil wawancara dengan Saudara Rizky tanggal 29 Maret 2016. Jam 15.33 WIB
[97] Hasil wawancara dengan Saudara Indra tanggal 30 Maret 2016. Jam 19.18 WIB
[98] Hasil wawancara dengan Saudara Kholis tanggal 29 Maret 2016. Jam 16.31 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini, masyarakat sub urban dalam rentan umur 17-20 tahun bahwa intensitas penggunaan *social media* bisa dikatakan diluar batas waktu. Kebanyakan anak berumur 17-20 tahun merasa memiliki banyak waktu luang untuk mengakses media sosial karena belum adanya kesibukan kerja. Mereka cenderung menggunakan waktunya untuk hiburan dengan mengakses media sosial dengan waktu yyang tidak menentu.

b. Fungsi penggunaan media sosial

Fungsi media sosial yang utama adalah untuk menjadi media saling berhubungan dengan penggunan media sosial lain. masyarakat sub urban dengan rentan umur 17-20 tahun ini berpersepsi bahwa fungsi media hanya untuk menambah teman, komentar dengan teman, upload foto. Maka, fungsi media sosial dalam persepsi masyarakat sub urban ini adalah sebagai sarana komunikasi online tanpa harus bertatap muka secara langsung yang mempermudah seseorang untuk saling berinteraksi tanpa harus berhadapan langsung.

2. Persepsi masyarakat sub urban terhadap *social media* dalam rentan umur 21 – 30 tahun

Pada usia 21 – 30 tahun ini terdapat 3 informan dalam penelitian ini, antara lain Saudara Nur, Slamet dan Mifta. Menurut mereka definisi *social media* adalah sebagai tempat dimana seseorang dapat saling berbagi serta bertukar informasi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang lain dan bertukar pikiran dengan orang lain tanpa harus bertemu dengan orang tersebut. Dalam *social media*, mereka dapat saling berbagi informasi terhadap orang lain dimanapun tanpa ada batas ruangan dan waktu. Pengertian tersebut didukung oleh pendapat yang disampaikan saudara Slamet

> "*social media* itu ya media internet yang fungsinya bisa untuk menghubungkan berbagi orang dari manapun dia berada dan biasanya ya mas *social media* yang saya tahu fungsinya untuk tempat dimana kita saling berbagi informasi dengan orang lain secara luas atau bahkan kita bisa bertukar pikiran dengan orang lain yang tidak pernah kita temui sebelumnya."[99]

Penggunaan *social media* pada umur ini sudah mulai diperuntukkan sebagai media untuk mencari informasi beserta bertukar pikiran dengan orang lain. Hal ini dikarenakan pada umur 21 – 30 mereka memilih *social media* sebagai media aktif yang sangat dibutuhkan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan keluarga dan sumber informasi yang mereka butuhkan.

Menurut data penelitian yang menunjukkan bahwa mereka lebih memilih facebook, twitter dan instagram sebagai *social media* yang mereka gunakan. Hal ini dibuktikan dengan pendapat saudara Mifta *"kalo fb saya pake soalnya buat cari info terupdate sama berita populer mas, kalo instagram saya pake buat upload foto terbaru saya mas..kalo twitter buat iseng aja mas.."*[100]

[99] Hasil wawancara dengan Saudara Slamet tanggal 08 April 2016. Jam 20.15 WIB
[100] Hasil wawancara dengan Saudara Mifta tanggal 31 Maret 2016. Jam 19.20 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika usia 21 – 30 tahun, mereka sudah mulai mengetahui apa saja fungsi dari *social media*. Pada umumnya *social media* yang mereka gunakan berfungsi sebagai alat komunikasi yang sangat penting bagi mereka. Hal ini dikarenakan pada umur 21 – 30 kita sudah mengetahui dan memahami fungsi penting dari komunikasi dan media komunikasi yang dibutuhkan saat ini.

Selain fungsi tersebut mereka juga beranggapan *social media* itu sangat penting karena seiring dengan perkembangan zaman saat ini dunia digital sangat besar pengaruhnya bagi manusia. Pendapat yang mendukung pernyataan tersebut diutarakan oleh Saudara Slamet

> "saya pake Fb sama twitter mas.. pertama memang disuruh teman – teman mas, kedua itu supaya dapat kenalan banyak...hehehehe...ketiga biar gak ketinggalan jaman mas, keempat ya nambah wawasan juga sih mas soalnya kan *social media* fungsinya bukan cuman buat chatting aja mas.."[101]

a. Intensitas penggunaan *social media* dalam berkomunikasi

Intensitas merupakan seberapa lama dan sering pengguna media sosial meluangkan waktunya untuk menggunakan media sosial. Dalam hal ini, masyarakat sub urban dalam rentan umur 21-30 tahun bahwa intensitas penggunaan *social media* bisa dikatakan masih bisa memanage penggunaan meski sering mengakses media sosial tapi masih mengerti waktu. Kebanyakan orang

[101] Hasil wawancara dengan Saudara Slamet tanggal 08 April 2016. Jam 20.20 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berumur 21-30 tahun merasa memiliki waktu luang yang terbatas untuk mengakses media sosial. Mereka cenderung mengakses media sosial sesuai dengan kebutuhannya, tapi terkadang juga mereka menggunakan media sosial untuk sekedar mencari informasi.

c. Fungsi penggunaan media sosial

Fungsi media sosial yang utama adalah untuk menjadi media saling berhubungan dengan penggunan media sosial lain. masyarakat sub urban dengan rentan umur 21-30 tahun ini berpersepsi bahwa fungsi media hanya untuk mencari informasi sesuai dengan yang dibutuhkan, upload foto, berkomunikasi dengan teman di sosmed. Maka, fungsi media sosial dalam persepsi masyarakat sub urban ini adalah sebagai pusat berbagai macam informasi dari berbagai belahan dunia serta tempat dimana seseorang dapat berkomunikasi langsung dengan kerabat serta rekan dalam satu pemikiran.

3. Persepsi masyarakat sub urban terhadap *social media* dalam rentan umur 31 – 40 tahun

Pada usia 31 – 40 tahun ini terdapat 3 informan dalam penelitian ini, antara lain Bapak Rachman, Bapak Rochmad beserta Ibbu Winarti. Menurut mereka definisi *social media* adalah media internet yang digunakan sebagai alat komunikasi serta mencari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi di dunia maya. Dalam *social media*, mereka beranggapan bahwa *social media* hanyalah dunia maya dan *social media* digunakan sebagai pemenuh kebutuhan agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman yang ada. Pengertian tersebut didukung oleh pendapat yang disampaikan oleh Ibu Winarti "*social media* menurut saya ya media internet yang fungsinya mencari informasi di dunia maya sama untuk berkomunikasi dengan orang yang letaknya jauh dari kita mas.."[102]

Mereka berpendapat media internet hanya ada di dunia maya dan tidak berpengaruh besar dalam kehidupan nyata mereka, hanya saja informasi yang mereka dapatkan dari *social media* sangat menambah pengetahuan mereka. Selain difungsikan sebagai media untuk mendapatkan informasi, mereka juga dapat mencari kebutuhan tertentu melalui forum – forum yang terdapat pada *social media* tersebut. Hal tersebut di utarakan oleh Bapak Rochmad

> "lumayan banyak sih mas...kalo yang tak rasakan selama punya fb itu ya saya bisa dapet temen – temen yang sama – sama penggemar burung mas..maklum saya hobi koleksi burung yang suaranya asik – asik mas...jadi ya mungkin kalo gak ada fb saya gak bisa tau burung keren – keren punya nya orang – orang mas...soalnya ya banyak temen – temen yang dapet pengetahuan tambahan kayak cara merawat burung dan lain – lain dari forum yang ada di fb mas.."[103]

[102] Hasil wawancara dengan Ibu Winarti tanggal 05 April 2016. Jam 17.00 WIB
[103] Hasil wawancara dengan Bapak Rochmad tanggal 05 April 2016. Jam 19.14 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunaan *social media* pada umur ini digunakan sebagai alat berkomunikasi dengan kerabat serta teman segrup. Hal ini dikarenakan pada usia 31 – 40 tahun mereka memilih *social media* sebagai media aktif yang sangat dibutuhkan seiring perkembangan zaman serta sebagai alat untuk berkomunikasi dengan kerabat serta penunjang untuk mengisi waktu luang dan untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Menurut data penelitian yang menunjukkan bahwa mereka lebih memilih facebook dan twitter sebagai *social media* yang mereka gunakan seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Rachman

> "ada 3 akun mas..yang masih sering aktif di Fb, twitter...kalo instagram udah jarang"[104]

Ketika usia 31 – 40 tahun, mereka telah mengetahui fungsi penggunaan dari *social media*. *Social media* yang mereka gunakan berfungsi sebagai alat komunikasi yang sangat penting bagi mereka. Hal ini dikarenakan pada umur 31 – 40 mereka sudah jarang bertemu dengan teman lama mereka serta mereka sudah mementingkan rekan dalam dunia nyata. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Bapak Rachman

> "macem – macem mas...bisa untuk mendapatkan informasi terbaru, menambah teman, dapat ketemu teman lama yang udah gak pernah ketemu ya walaupun hanya sebatas di dunia maya tapi kan alhamdulillah bisa liat mereka, kita bisa tau apa yang sedang ngetrend saat ini, bisa tahu update statusnya temen – temen kantor...itu aja mas yang saya rasakan manfaatnya..tapi ada yang lain mas..di fb banyakkan ya tuh

[104] Hasil wawancara dengan Bapak Rachman tanggal 05April 2016. Jam 19.40 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kayak forum jual beli..entah itu jual beli hp atau barang bekas lainnya..nah saya biasa kalo ada temen yang butuh hp atau mau jual hp saya carikan dari forum itu mas...udah sering mas...jadi multi fungsi sebenernya *social media* itu..bisa buat jual beli juga soalnya mas..."[105]

a. Intensitas penggunaan *social media* dalam berkomunikasi

Intensitas merupakan seberapa lama dan sering pengguna media sosial meluangkan waktunya untuk menggunakan media sosial. Dalam hal ini, masyarakat sub urban dalam rentan umur 31-40 tahun bahwa intensitas penggunaan *social media* bisa dikatakan menggunakan waktu yang tidak bisa ditentukan. Kebanyakan orang berumur 31-40 tahun merasa tidak memiliki waktu luang untuk mengakses media sosial karena adanya kesibukan kerja. Mereka cenderung mengakses media sosial sesuai dengan kebutuhannya, tapi terkadang juga mereka menggunakan media sosial untuk sekedar mencari informasi.

d. Fungsi penggunaan media sosial

Fungsi media sosial yang utama adalah untuk menjadi media saling berhubungan dengan penggunan media sosial lain. masyarakat sub urban dengan rentan umur 31-40 tahun ini berpersepsi bahwa fungsi media hanya untuk mencari informasi sesuai dengan yang dibutuhkan, upload foto, berkomunikasi dengan teman di sosmed dengan grup tempat kerjannya. Maka, fungsi media sosial dalam persepsi masyarakat sub urban ini

[105] Hasil wawancara dengan Bapak Rachman tanggal 05April 2016. Jam 19.45 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah sebagai sebuah tempat masyarakat berkumpul dalam sebuah forum jual beli berbagai macam kebutuhan seperti untuk keperluan hobi, jual beli barang bekas serta tempat berkumpulnya komunitas online.

B. Konfirmasi dengan Teori

Untuk menghasilkan teori yang baru atau pengembangan teori yang sudah ada, maka hasil dari penelitian ini dicari referensinya dengan teori – teori yang sudah ada dan berlaku dalam ilmu pengetahuan. Sebagai langkah selanjutnya dalam penulisan skripsi ini adalah konfirmasi atau perbandingan antara temuan dengan teori yang sudah ada relevansinya atau kesesuaian dengan temuan tersebut.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Kebonsari Sidoarjo, dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai hubungan temuan yang ada dilapangan dengan teori yang digunakan ketika penelitian berlangsung. Antara lain :

1. Perbedaan Umur serta pengalaman pribadi setiap individu sangatlah berbeda antara satu dengan yang lain hal ini disebabkan karena apa yang mereka dapatkan dari lingkungannya berbeda – beda. Hal ini dibuktikan dengan penjelasan dalam teori penilaian sosial bahwa untuk memperkirakan bagaimana anda akan menilai pesan dari teman anda dan bagaimana ini akan berpengaruh pada system keyakinan anda sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tidak semua orang mengasumsikan sebuah *social media* penting bagi mereka. Hal ini dibuktikan dengan penjelasan dalam teori penilaian sosial bahwa memperkirakan bagaimana orang menilai pesan dan penilaian yang dibuat tersebut dapat mempengaruhi sistem kepercayaan yang sudah dimiliki sebelumnya.
3. Penggunaan *social media* sangatlah penting jika memang penggunanya dapat memanfaatkan *social media* tersebut dengan benar dan tepat.
4. *Social media* memiliki berbagai macam fungsi semua itu tergantung dari bagaimana pengguna *social media* tersebut memaknai *social media* tersebut.
5. *Social media* adalah media internet yang terdapat dalam dunia maya yang memiliki berbagai macam fungsi untuk masyarakat Sub urban diantaranya sebagai alat komunikasi dengan orang lain tanpa harus bertatap muka secara langsung, pusat berbagai macam informasi dari berbagai belahan dunia serta tempat dimana seseorang dapat berkomunikasi langsung dengan kerabat serta rekan dalam satu pemikiran. Hal ini dibuktikan dalam teori penilaian sosial bahwa memberikan perhatian pada bagaimana orang memberikan penilaian mengenai segala informasi atau pernyataan yang didengarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. *Social media* yang digunakan pada umumnya adalah Facebook dan twitter karena selain mudah untuk digunakan, masyarakat umum juga dapat dengan cepat memahami *social media* tersebut.

Teori penilaian sosial *judgemen teory* memberikan perhatian pada bagaimana orang memberikan penilaian mengenai segala informasi atau pernyataan yang didengarnya. Teori penilaian sosial disusun berdasarkan penelitian Muzafer sheriff yang berupaya memperkirakan bagaimana orang menilai pesan dan penilaian yang dibuat tersebut dapat mempengaruhi sistem kepercayaan yang sudah dimiliki sebelumnya.[106] Dalam penjelasan teori penilaian social jika dikaitkan dengan penemuan dalam penelitian ini, kita dapat mengetahui persepsi seseorang berbeda – beda dikarenakan sesuai dengan apa yang pernah mereka alami dan mereka dapatkan dari orang lain yang sebelumnya sudah terlebih dahulu menggunakan *social media*.

Masyarakat sub urban mendapatkan berbagai masukan dari orang lain yang menggunakan *social media* sehingga mereka tahu apa saja yang seharusnya mereka fungsikan dari *social media* tersebut. Faktor umur juga menjadi penentu persepsi *social media* yang mereka gunakan karena semakin bertambah umur manusia maka pengetahuan yang mereka dapatkan juga akan semakin

[106] Morissan , *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta : Kencana Media Group, 2013), hlm.79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertambah serta pengalaman yang mereka dapatkan juga berbeda – beda dalam kehidupan sehari – sehari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id